



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PELAKU UMKM DI DESA KAWUNGANTEN KECAMATAN KAWUNGANTEN**

**TRAINING AND ASSISTANCE IN PREPARATION OF FINANCIAL REPORTS FOR
SMEs IN KAWUNGANTEN VILLAGE, KAWUNGANTEN SUB-DISTRICT**

Ummu Zahrotun^{1*}, Nugraeni²,

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Yogyakarta

²Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Yogyakarta

¹ummuzahrotun.l@gmail.com, ²nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak: Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 memang sangat berdampak besar bagi seluruh usaha di Indonesia, baik itu berkala kecil maupun besar. Terkait dengan pengelolaan keuangan, fenomena menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi sebagian besar di Indonesia belum melakukan proses pencatatan akuntansi dengan benar dan memadai sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Desa Kawunganten Kecamatan Kawunganten. Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa tahapan yaitu komunikasi awal, penyampaian materi, pendampingan dan pelatihan, serta evaluasi untuk mengetahui perkembangan dari setiap pelaku UMKM memahami atau tidak dari setiap tahapan-tahapan yang telah dilakukan. Dari hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yakni SAK EMKM. Semua tahapan yang telah dilakukan diikuti secara antusias oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM juga menilai bahwa pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar SAK EMKM ini penting dan bermanfaat.

Kata Kunci: Laporan keuangan, UMKM, SAK EMKM

Abstract: *The Covid-19 pandemic that occurred in 2020 had a major impact on all businesses in Indonesia, both small and large scale. Related to financial management, the phenomenon shows that the majority of accounting records in Indonesia have not carried out the accounting recording process correctly and adequately in accordance with applicable financial standards. The purpose of this community service is to improve skills and knowledge in compiling financial reports based on SAK EMKM for MSME actors in Kawunganten Village, Kawunganten District. There are several stages in the method of implementing community service, namely initial communication, delivery of material, assistance and training, and evaluation to find out the progress of each MSME actor whether he understands or not from each of the stages that have been carried out. From the results of this evaluation, it shows that MSME actors have recorded and prepared financial reports based on the applicable standards, namely SAK EMKM. All the steps that have been carried out are followed enthusiastically by MSME actors. MSME actors also consider that the assistance and training in compiling financial reports based on MSME SAK standards is important and useful.*

Keywords: *Financial reports, UMKM, SAK EMKM*

Received	Revised	Published
05 Mei 2023	18 Mei 2023	31 Mei 2023

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 memang sangat berdampak besar bagi seluruh usaha di Indonesia, baik itu berkala kecil maupun besar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang di kenal sebagai penyelamat nasional dari krisis di tahun 1998 ternyata juga terkena dampak besar dari Covid-19 ini. Pada tahun 1998 krisis hanya terjadi di Indonesia, sehingga UMKM hadir sebagai penyelamat ekonomi nasional. Namun, yang terjadi saat ini adalah krisis secara internasional, sehingga hampir semua negara terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Akibat fenomena ini sekitar 50 persen dari 64,2 juta UMKM yaitu sekitar 30 juta UMKM di Indonesia harus menutup sementara akibat pandemi Covid-19 (Putri, 19).

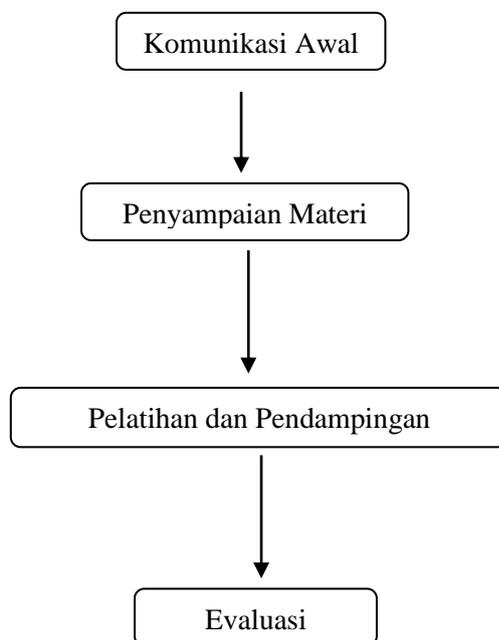
Dengan adanya kondisi ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas sektot perekonomian, antara lain adalah dengan mengeluarkan kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan percepatan penyaluran kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM. Dengan bantuan tersebut, UMKM diharapkan dapat terus berdaya dalam menggerakkan bisnisnya, sehingga bangkit kembali perekonomian di Indonesia. Dengan adanya bantuan permodalan dari pemerintah, akan membangkitkan kembali UMKM yang selama pandemi ini mati suri. Namun, peningkatan daya tahan UMKM ini tidak akan ada artinya apabila masalah mendasarnya tidak diatasi. Menjamurnya kembali UMKM bukan berarti mereka tidak mempunyai kendala dan kelemahan. Masalahnya yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM bersifat multidimensi, yang artinya UMKM memiliki banyak permasalahan dalam menge,bangkan usaha mereka (Widiatmoko et al. 2020). Permasalahan tersebut biasanya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan (Tatik, 2018).

Terkait dengan pengelolaan keuangan, fenomena menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi sebagian besar di Indonesia belum melakukan proses pencatatan akuntansi dengan benar dan memadai (Agustina, 2019) sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu SAK EMKM. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana agar mudah dipahami. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM hanya mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Desa Kawunganten, Kecamatan Kawunganten. Laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas harus memilki kualitas yang baik, karena hasil dari laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk kepentingan. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM tentunya harus berdasarkan SAK EMKM sehingga dapat mudah di pahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Metode

Berikut adalah bagan yang terdiri tahapan tahapan metode pelaksanaan yang akan dilakukan :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan dengan uraian sebagai berikut :

- a. Melakukan komunikasi secara langsung antara pengabdian dengan pemilik UMKM agar yang bersangkutan mengizinkan melakukan pelatihan dan pendampingan. Komunikasi awal juga diperlukan agar pengabdian mengetahui permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM tersebut.
- b. Menyampaikan dan menjelaskan materi terkait pentingnya laporan keuangan dan tata cara menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Karena sudah sepatutnya pelaku UMKM memiliki pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan meskipun sederhana.
- c. Setelah pelaku UMKM dapat memahami materi yang diberikan, kemudian dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pelaku UMKM mempraktekan secara langsung dengan didampingi oleh pengabdian.
- d. Kemudian tahap akhir yang dilakukan adalah evaluasi. Yaitu untuk mengetahui apakah tahapan demi tahapan yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan secara langsung pada UMKM di Desa Kawunganten Kecamatan Kawunganten. Pengabdian dimulai pada tanggal 16 April 2023 s.d 30 April 2023 . UMKM yang mengikuti kegiatan ini sebanyak tiga pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan di masing-masing lokasi UMKM. Yang Pertama adalah Firdaus Toys yang beralamatkan di Bojong, Kawunganten. Kemudian yang kedua Mi_mi Juz Boba yang beralamatkan di Bendagede, Kawunganten. Dalam pelatihan dan pendampingan ini pelaku UMKM yang semula belum paham mengenai pencatatan laporan keuangan akan memahami penyusunan laporan keuangan menurut standar SAK EMKM. Karena dalam pelatihan ini pengabdian sudah menjelaskan mengenai pencatatan laporan keuangan secara langsung, dan para pelaku UMKM langsung mempraktekan apa yang diajarkan oleh pengabdian. Selain di jelaskan mengenai materi pengabdian juga mendampingi langsung proses pencatatan tersebut. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini para pelaku UMKM mulai bisa menerapkan apa yang telah diajarkan oleh pengabdian pada pencatatan sehari hari.

Hasil dari setiap tahapan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah :

Tahap awal : Pada tanggal 16 April 2023 pengabdian melakukan kunjungan kepada setiap UMKM guna melakukan komunikasi awal mengenai maksud dan tujuan pengabdian. Setelah diberikan izin oleh pelaku UMKM , pengabdian akan melakukan observasi dan wawancara kepada pelaku UMKM mengenai apa masalah yang dihadapi dan memberikan solusi tentang laporan keuangan tersebut. Kemudian tahap penyampaian materi : Kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023. Kegiatan ini berupa penyampaian materi kepada pelaku UMKM yaitu mengenai jenis transaksi keuangan dan nama rekening/akun dari setiap transaksi tersebut, kemudian pencatatan transaksi, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan yang terakhir manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Pengabdian menjelaskan jenis transaksi dan mengklasifikasikan rekening/akun berdasarkan kelompok aset, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, serta aturan untuk mendebetkan dan mengkredit rekening/akun. Selanjutnya pengabdian menjelaskan macam transaksi yang terdiri dari transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Selanjutnya menjelaskan mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian yang terakhir menjelaskan mengenai manfaat laporan keuangan.

Berikut contoh format laporan keuangan yang disampaikan di tahap penyampaian materi :

Tabel 1. Laporan posisi keuangan

Aset		Kewajiban & Modal	
Kas	Rp ...	Kewajiban	
Piutang Usaha	Rp ...	Utang Usaha	Rp....
Persediaan	Rp ...		
Perlengkapan	Rp ...	Modal	
Aset Tetap	Rp ...	Modal Usaha	Rp....
Akumulasi Penyusutan	Rp ...	Laba Di Tahan	Rp....
Total	Rp ...	Total	Rp....

Tabel 2. Laporan laba rugi

Penjualan		Rp
HPP		<u>Rp ...(-)</u>

Laba Kotor		Rp
Biaya Oprasional :		
Biaya Listrik & Air	Rp	
Biaya Gaji	Rp	
Biaya penyusutan	Rp	
Biaya Lain-lain	<u>Rp</u>	
Total Biaya Oprasional		Rp(-)
Laba/Rugi		Rp

Tahap Pelatihan dan pendampingan yaitu dimulai pada tanggal 17 April 2023 s.d 30 April 2023. Pelatihan diawali dengan pelaku UMKM mencatat pemasukan kas pada usahanya dan mencatat pengeluaran kas oleh masing-masing pelaku UMKM. Pemasukan kas adalah proses transaksi yang menghasilkan uang atas penjualannya dan membuat bertambahnya aset kita berupa kas. Sedangkan pengeluaran kas itu sendiri adalah jika sejumlah dana yang dikeluarkan dengan maksud dan tujuan tertentu, diantaranya pembayaran biaya, pembayaran utang, pembelian aset dan sebagainya. Pencatatan ini dilakukan selama kurang lebih dua minggu, yang kemudian dilanjutkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pendampingan ini dilakukan secara langsung di lokasi UMKM secara berkala dengan menanyakan langsung kepada pengabdian melalui *whatsapp* ataupun secara langsung, jika terdapat kendala pada saat pelaku UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan.



Gambar 1. Tahap Pelatihan, Penyampaian materi



Gambar 2. Tahap Pelatihan, Penyampaian materi



Gambar 3. Produk yang di jual oleh Firdaus Toys



Gambar 4. Produk yang di jual oleh Mi_mi Juz Boba

Tahapan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 31 April 2023, tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada tahap ini pelaku UMKM menunjukkan catatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dimulai dari tanggal 17 April 2023 s.d 30 April 2023. Sebelum kegiatan ini dilangsungkan, para pelaku UMKM masih kesulitan dalam melakukan pencatatan sehingga tidak dapat menyusun laporan keuangan. Namun, setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini pelaku UMKM menjadi mulai bisa melakukan pencatatan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sesuai standar SAK UMKM. Selain itu pelaku UMKM menjadi paham dan mengerti mengenai usahanya apakah usahanya mengalami laba/rugi. Semua tahapan juga mendapat respon baik dari setiap pelaku UMKM, para pelaku UMKM ini juga sangat antusias dan tidak segan menanyakan jika ada sesuatu yang tidak mereka pahami mengenai transaksi-transaksi dan cara menyusun laporan keuangan dengan benar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan ini, pengabdian ini memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM menjadi paham mengenai penyusunan laporan keuangan menurut standar SAK EMKM. Pelaku UMKM juga mengetahui tentang posisi keuangan usahanya, yaitu aset dan kewajiban. Selain itu, pelaku UMKM juga menjadi mengetahui apakah usahanya tersebut mendapat laba/rugi. Pelaku UMKM juga menjadi paham tentang penyusunan laporan keuangan menurut standar SAK EMKM dan dapat membuat catatan atas laporan keuangan yang baik dan benar.

Ucapan terimakasih

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan dukungan banyak pihak. Ucapan terimakasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih pula kepada pelaku UMKM yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- Putri, A. S. (2019). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Kompas.com*.
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1-14.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan penyusunan harga pokok produksi bagi pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 206-215.